

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan dewasa ini memberikan dampak yang sangat kompleks terhadap kehidupan masyarakat termasuk diantaranya yaitu meningkatnya pula pergerakan orang dan barang yang sejalan dengan peningkatan pola permintaan kebutuhan barang dan jasa.

Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi penduduk pada umumnya. Seperti halnya di Kabupaten Wonosobo, dimana merupakan daerah yang cukup berkembang baik dari segi pembangunan daerahnya maupun dari segi angkutannya.

Keadaan lalu lintas terutama di daerah-daerah pusat perdagangan banyak mengalami gangguan terutama dari aktivitas pejalan kaki, kendaraan tidak bermotor, sistem perparkiran, dan kurang disiplinnya pengguna jalan. Hal tersebut merupakan hambatan dalam arus lalu lintas di wilayah penelitian terutama berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas yang terjadi di Pusat Kegiatan Bisnis atau CBD (*Central Bussines Distric*).

Hal yang terpenting dan tidak dapat diabaikan dalam hal transportasi adalah tarif. Masalah tarif yang saling tidak memberatkan antara pengguna angkutan (penumpang) dengan operator kendaraan. Tarif merupakan biaya yang dikenakan kepada pengguna jasa angkutan umum dari awal sampai akhir

perjalanan penumpang. Jenis sistem pentarifan yakni tarif tetap / tidak melihat jauh dekatnya jarak tempuh, namun dibedakan antara pelajar dengan tarif Rp 1500,00 dan umum Rp 2000,00.

Operasional angkutan pedesaan di Kabupaten Wonosobo dikoordinasi oleh Organda. Sedangkan kepemilikan angkutan di Kabupaten Wonosobo untuk jenis angkutan pedesaan adalah perorangan yang dikelola beberapa paguyuban angkutan seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Kepemilikan Angkutan di Kabupaten Wonosobo

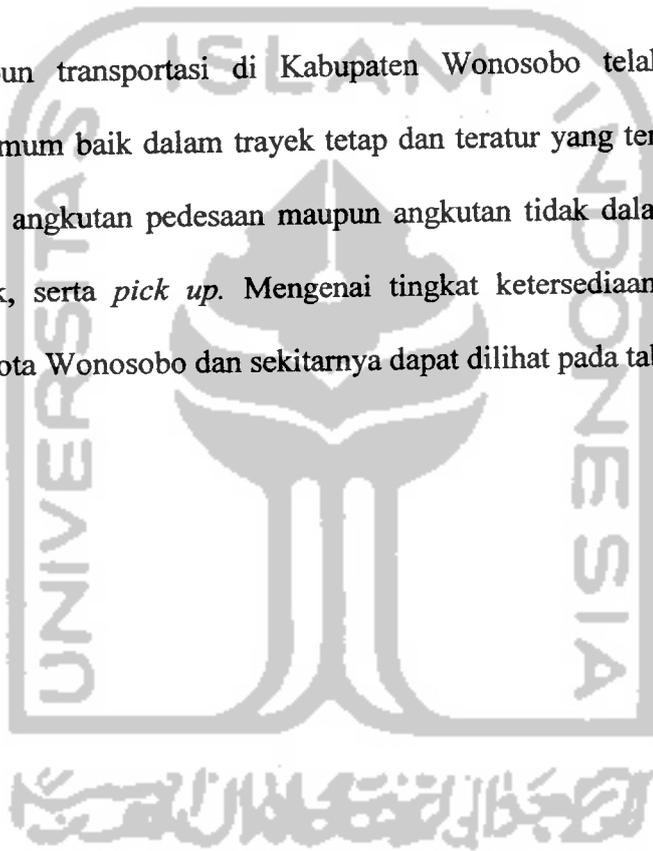
| No | Nama | Trayek |
|----|----------------|---|
| 1 | Perdik | Wonosobo – Kertek |
| 2 | Patawoga | Wonosobo – Garung |
| 3 | Persojo | Wonosobo – Mojotengah |
| 4 | Pertagon | Wonosobo – Gondang |
| 5 | Perkasa | Wonosobo – Sawangan |
| 6 | Persolek | Wonosobo – Leksono |
| 7 | Langgeng Buana | Wonosobo -TMP – Wonolelo |
| 8 | Ortayoga | Wonosobo – Sapen – Pacarmulyo – Gondang |
| 9 | Persolim | Wonosobo – Limbangan |
| 10 | Surojadi | Wonosobo – Madukoro – Keseneng |

Sumber : Dishub Kabupaten Wonosobo tahun 2006.

Berdasarkan data (Tabel 1.2) ada juga sebagian rute trayek yang tidak menguntungkan bagi operator kendaraan juga bagi pengguna kendaraan /

penumpang, yakni trayek Wonosobo-Madukoro-Keseneng yang hanya tersedia 6 armada, juga trayek Wonosobo – Jetis - Wonokasian yang hanya tersedia 5 armada. Untuk dua trayek ini terdapat pengecualian tarif, dikarenakan letak geografis daerah tersebut yang terpencil dan kepadatan penduduk yang tidak sebanyak daerah lain (Tabel 1.3) maka penyesuaian tarif yang diberlakukan adalah Rp 2000,00 untuk pelajar dan Rp 3000,00 untuk umum.

Adapun transportasi di Kabupaten Wonosobo telah dilayani oleh angkutan umum baik dalam trayek tetap dan teratur yang terdiri atas AKAP, AKDP dan angkutan pedesaan maupun angkutan tidak dalam trayek seperti dokar, ojek, serta *pick up*. Mengenai tingkat ketersediaan angkutan yang melayani kota Wonosobo dan sekitarnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :



Tabel 1.1 Data Inventarisasi Angkutan Umum Kabupaten Wonosobo 2006

| NO TRAYEK | NAMA TRAYEK | WARNA TRAYEK | KAPASITAS | KEPEMILIKAN | NAMA/TIPE PENGUSAHA | JUMLAH ARMADA | | DARI | PANJANG RUTE | | CARA PERBERANGKATAN | TARIF | | PEJABAT PEMBERI IZIN |
|--------------|---|--------------------|-----------|-------------|------------------------|---------------|------|---------|-----------------|-------------|------------------------|-------|--------|----------------------------|
| | | | | | | OPERASI | IZIN | | BRKT (KM) | PLG (KM) | | UMUM | PELA-R | |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | WONOSOBO - KERTEK | KUNING MERAH | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 81 | 81 | =ASAR 2 | 9,75 | 9,66 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 2 | WONOSOBO - GARUNG | KUNING HIJAU | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 75 | 74 | =ASAR 1 | 8,70 | 9,36 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 3 | WONOSOBO - LUMBANGAN | KUNING COKLAT | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 19 | 79 | =ASAR 1 | 4,42 | 5,08 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 4 | WONOSOBO - MOJOTENGAH | KUNING BIRU | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 26 | 26 | =ASAR 1 | 5,10 | 5,76 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 5 | WONOSOBO - GONDANG | KUNING ABU-ABU | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 20 | 20 | =ASAR 2 | 4,62 | 5,38 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 6 | WONOSOBO - SAWANGAN | KUNING HITAM | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 62 | 63 | =ASAR 2 | 12,01 | 10,01 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 7 | WONOSOBO - LEKSONG | KUNING UNGU | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 39 | 39 | =ASAR 2 | 11,61 | 9,61 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 8 | WONOSOBO - ANDONGSILI - KESENEG | BIRU TUA | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 12 | 11 | =ASAR 1 | 8,00 | 8,66 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 9 | WONOSOBO - TMP WIROPATI - WONOLELO | BIRU TUA BIRU MUDA | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 14 | 14 | =ASAR 1 | 8,09 | 8,00 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 10 | WONOSOBO - JETIS - PACARMULYO - GONDANG | BIRU TUA | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 13 | 13 | =ASAR 2 | 9,62 | 7,62 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 1500 | |
| 11 | WONOSOBO - JETIS - TIMBANG - WONOKASIAN | MERAH | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 3 | 5 | =ASAR 1 | 9,22 | 7,22 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 3000 | |
| 12 | WONOSOBO - MADUKORO - KESENEG | MERAH | 12 | INDIVIDU | SWASTA | 6 | 6 | =ASAR 1 | 11,09 | 11,00 | TIDAK TERJADWAL | 2000 | 3000 | |

Sumber : Disatub Kab Wonosobo 2006

Tabel 1.3 Kondisi Angkutan Umum Kabupaten Wonosobo

| No | Rute | Jarak (KM) | Jumlah Armada | | | | | |
|----|-----------------------------------|------------|---------------|------|------|------|------|------|
| | | | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | Wonosobo - Kretek | 9 | 65 | 66 | 66 | 66 | 73 | 81 |
| 2 | Wonosobo - Garung | 9 | 47 | 47 | 48 | 48 | 48 | 63 |
| 3 | Wonosobo - Limbangan | 5 | 30 | 30 | 30 | 30 | 38 | 39 |
| 4 | Wonosobo - Mojotengah | 5 | 63 | 63 | 63 | 63 | 68 | 74 |
| 5 | Wonosobo - Gondang | 5 | 19 | 19 | 19 | 19 | 22 | 26 |
| 6 | Wonosobo - Leksono | 11 | 15 | 15 | 15 | 15 | 16 | 19 |
| 7 | Wonosobo-Andongsili-Keseneng | 8 | 13 | 13 | 13 | 13 | 15 | 20 |
| 8 | Wonosobo-Wonolelo-TMP | 8 | 0 | 0 | 5 | 5 | 6 | 11 |
| 9 | Wonosobo-Pacarmulyo-Gondang | 9 | 0 | 0 | 8 | 8 | 8 | 14 |
| 10 | Wonosobo-Jetis-Timbang-Wonokasian | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 13 | 13 |

Sumber : Kantor Perhubungan Kabupaten Wonosobo, 2006.

Tabel 1.4 Jumlah penduduk, Luas wilayah dan Kepadatan penduduk Kabupaten Wonosobo 2005

| No. | Kecamatan | Jumlah Penduduk | Luas Wilayah (km ²) | Kepadatan Penduduk/ km ² |
|--------|-------------|-----------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Gondang | 53054 | 127.16 | 417 |
| 2. | Sawangan | 63065 | 105.63 | 597 |
| 3. | Wonolelo | 63204 | 98.86 | 639 |
| 4. | Wonokasihan | 51209 | 115 | 445 |
| 5. | Leksono | 37887 | 44.07 | 860 |
| 6. | Keseneng | 29599 | 54.29 | 545 |
| 7. | Sapen | 43350 | 39.71 | 1092 |
| 8. | Limbangan | 61713 | 83.30 | 741 |
| 9. | Kertek | 73511 | 62.14 | 1183 |
| 10. | Wonosobo | 76229 | 32.38 | 2354 |
| 11. | Madukoro | 49514 | 68.23 | 726 |
| 12. | Mojotengah | 55945 | 45.07 | 1241 |
| 13. | Garung | 47319 | 51.22 | 924 |
| 14. | Pacarmulyo | 39314 | 57.62 | 682 |
| Jumlah | | 744913 | 984.68 | 757 |

Sumber : Dishub Kabupaten Wonosobo 2005

1.2 Perumusan Masalah

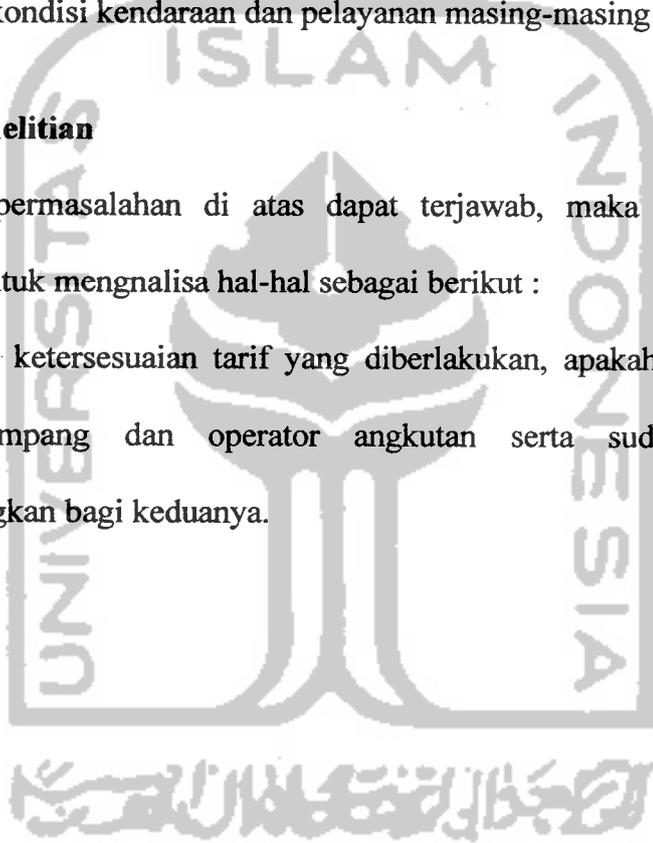
Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Dengan kondisi tarif sekarang ini, bagaimana pendapatan pemilik angkutan ?
3. Seberapa sesuai tarif angkutan yang diberlakukan bila disesuaikan dengan kondisi kendaraan dan pelayanan masing-masing operator?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar permasalahan di atas dapat terjawab, maka penelitian ini ditujukan untuk mengnalisa hal-hal sebagai berikut :

Mengetahui ketersesuaian tarif yang diberlakukan, apakah sudah sesuai bagi penumpang dan operator angkutan serta sudahkah saling menguntungkan bagi keduanya.



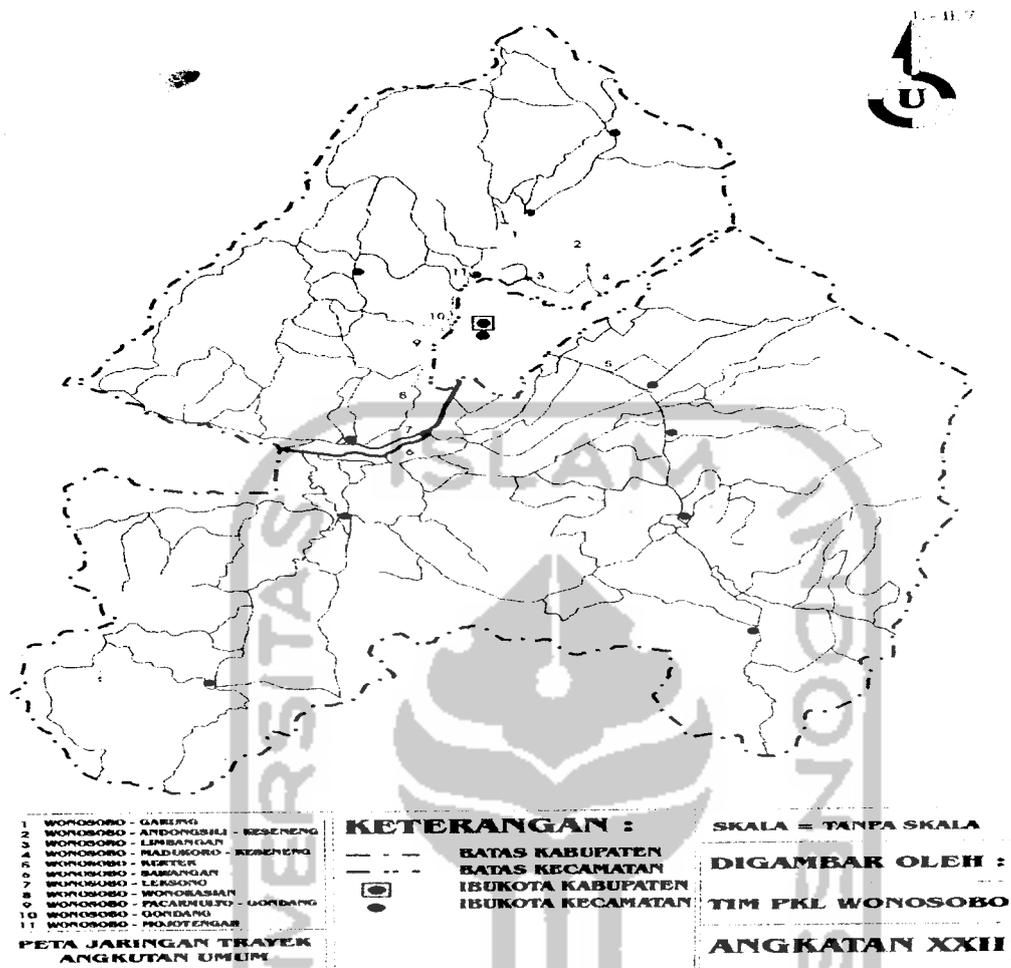
1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan akan dapat diketahui permasalahan yang sering muncul antara pihak penumpang dengan operator kendaraan, juga sejauh mana permasalahan tarif menjadi solusi yang baik bagi kedua pihak.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Analisis ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan penelitian, agar pembahasan tidak meluas, maka diberikan batasan – batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan dalam menganalisis metode DLLAJ sesuai Keputusan Menteri No. 89 Tahun 2002 SK No. 687/2002.
- b. Angkutan yang ditinjau terbatas pada MPU (mobil penumpang umum) dengan kapasitas 14 orang, yang melayani jalur pedesaan – juga disebut Angkutan Pedesaan.
- c. Data inventarisasi kendaraan yang digunakan diambil dari tahun 2001 – 2006
- d. Ruang lingkup penelitian hanya di Kabupaten Wonosobo, sebagaimana ditunjukkan lokasi penelitian pada gambar 1.4 berikut.



Gambar 1.1 Peta Jaringan Trayek Angkutan dalam Kota